

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Audit internal pemerintah merupakan bagian internal pemerintah yang mengawasi jalannya pemerintahan, Audit internal adalah bagian penting dari struktur organisasi pemerintah (Coram, Ferguson, dan Moroney, 2008). Jika menjalankan fungsi audit internal yang dikonfigurasi dengan baik, audit internal dapat memainkan peran penting dalam proses pemerintahan dan akuntabilitas lembaga-lembaga sektor publik melalui penilaian mereka pada efektivitas pengendalian organisasi kunci, tata kelola dan proses manajemen risiko (Asare, 2009). Hal ini didukung D'Silva dan Ridley (2007) bahwa audit internal dan praktiknya dapat menjadikan profesi auditor dalam manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola pada level strategis dan operasional.

Peran audit internal dalam organisasi pelayanan publik adalah menyediakan fasilitas penilaian dan revidi independen, untuk menentukan dan melaporkan tingkat pengendalian yang dilakukan atas sistem keuangan (Coupload, 1993). Peranan audit internal secara tradisional hanya menekankan pada pengendalian internal dan kepatuhan atas pengelolaan keuangan. Namun, audit internal telah berkembang secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir menuju peran konsultasi internal yang lebih luas dalam fungsi manajemen risiko perusahaan. Oleh karena itu, penting yang menyelidiki

seberapa efektif audit internal berfungsi sebagaimana tujuan awalnya (Alzeban dan Gwiliam 2014).

Efektifitas audit internal sektor publik di Indonesia menjadi suatu kebutuhan sering dengan tuntutan masyarakat yang semakin meningkat atas terselenggaranya pemerintah yang baik dan bersih. Selain itu, pengelolaan keuangan daerah dari berbagai kabupaten atau Kota Kupang di Indonesia belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai ketentuan. Dalam ikhtisar hasil pemeriksaan semesteran (IHPS) Semester 1 2014 yang diterbitkan BPK, masih terdapat berbagai penyimpangan dalam pengelolaan keuangan daerah yang berindikasi tindak pidana yang menyebabkan kerugian daerah.

Sebagaimana disebutkan dalam standar audit intern pemerintahan daerah Kota Kupang, fungsi audit internal di Indonesia dilaksanakan oleh aparat pengawasan intern pemerintah (APIP), termasuk diantaranya inspektorat kabupaten/ kota. Inspektorat sebagai auditor internal merupakan salah satu unsur manajemen pemerintah yang penting dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik dengan menyediakan hasil audit yang berkualitas dan efektif.

Beberapa penelitian terdahulu menurut Irfan Zamzam (2017) tentang Determinan efektivitas auditor internal pemerintah (studi kasus pada inspektorat provinsi Maluku Utara). Hasil menunjukkan bahwa ; keahlian profesional, kualitas kerja, independensi dan jenjang karir berpengaruh terhadap efektivitas audit internal sedangkan dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap efektivitas audit internal. Menurut Dea dan Sari

(2016). Dengan judul Analisis determinan auditor internal pada inspektorat Provinsi Daerah istimewa Yogyakarta.

Hasil menunjukkan bahwa uji statistik menunjukkan bahwa 3 dari 4 variabel independen yaitu Kompetensi auditor internal, dukungan audit dan independensi auditor internal berpengaruh terhadap efektivitas audit internal, sedangkan hubungan antara auditor internal dengan auditor eksternal tidak berpengaruh.

Evaluasi aspek kinerja dan efektifitas internal audit telah dilakukan Arena dan Azzone (2009) mengemukakan bahwa karakteristik tim audit, proses dan afektivitas internal. Temuannya menunjukan bahwa tingkat keterlibatan pada proses manajemen resiko yang diukur dengan variabel adopsi teknik control risk self-assessment atau CRSA berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal, sebelumnya lebih banyak sektor swasta. Penelitian ini dilakukan pada organisasi sektor publik khususnya pada sektor pemerintah yaitu kementerian keuangan.

Selanjutnya, Alzeban dan Gwiliam (2014) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas internal auditor sektor publik di Arab Saudi, yaitu kompetensi staf departemen audit internal, hubungan antara auditor internal dengan eksternal, dukungan manajemen terhadap audit internal dan independensi audit internal.

Kota Kupang adalah sebuah kota sekaligus Ibu Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kota Kupang merupakan Kota terbesar di Pulau Timor yang terletak dipesisir teluk Kupang, bagian Barat Laut Pulau Timor. Sebagai Kota

terbesar di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Kota Kupang dipenuhi oleh berbagai suku Bangsa. suku yang signifikan jumlahnya di Kota Kupang adalah Suku Timor, Rote, Tionghoa, Flores dan sebagian kecil pendatang dari Bugis dan Jawa. Adapun luas wilayah Kota Kupang adalah 180,27 km² dengan jumlah penduduk sekitar 450.360 jiwa (2014).

Pemerintah inspektorat Daerah merupakan unsur pengawasan Pemerintahan Daerah yang dipimpin oleh Inspektur yang dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Mengingat pentingnya peran Audit internal dalam mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik. Karena penelitian sebelumnya memiliki keterbatasan yaitu kurang dapat mengendalikan kuesioner, baik berupa pemahaman atas setiap item pertanyaan serta verifikasi setiap dari jawaban responden dan Penelitian ini lebih difokuskan terhadap kompetensi audit internal, hubungan antara auditor internal dan eksternal dan dukungan manajemen terhadap audit internal pemerintah di Kota Kupang.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Analisis Determinan Efektivitas Audit Internal Pada Sektor Pemerintahan /Kota Kupang”**

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat maka persoalan penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah : Analisis Determinan Efektivitas Audit Internal Pada Sektor Pemerintahan Kota Kupang.

1.3. Persoalan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan uraian yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

- a) Apakah kompetensi auditor internal berpengaruh terhadap efektivitas audit internal pemerintah ?
- b) Apakah hubungan yang lebih dekat antara auditor internal dan eksternal berpengaruh terhadap efektivitas audit internal pemerintah?
- c) Apakah dukungan manajemen lebih besar terhadap audit internal berpengaruh terhadap efektivitas audit internal pemerintah?

1.4. Tujuan Dan Kemanfaatan Penelitian

1.4.1. Tujuan penelitian

Dari perumusan masalah dan persoalan penelitian yang sudah diurutkan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang diperoleh, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

- a) Untuk mengetahui pengaruh kompetensi auditor internal berpengaruh terhadap efektivitas audit internal pemerintah
- b) Untuk mengetahui pengaruh hubungan yang lebih deka antara auditor internal berpengaruh terhadap efektivitas audit internal pemerintah.
- c) Untuk mengetahui pengaruh manajemen lebih besar terhadap auditor internal dan eksternal berpengaruh terhadap efektivitas audit internal pemerintah.

1.4.2. Kemanfaatan penelitian

a. Manfaat akademis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenal teori yang berhubungan dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu di UKAW.

b. Manfaat praktis

Bagi pemerintah pusat daerah di Kota Kupang, di harapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk menjadi suatu bahan referensi dalam meningkatkan kualitas dan mutu internal pemerintahan daerah Kota Kupang khususnya tentang auditor dipemerintahan daerah.